

**METODE PEMAHAMAN HADIS MENURUT FATCHURRAHMAN:
STUDI ATAS BUKU *AL HADITSUN NABAWY***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Qori Alfina Rahmawati

NIM: 21105050068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDINDAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-835/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : METODE PEMAHAMAN HADIS MENURUT FATCHURRAHMAN : STUDI ATAS BUKU *AL HADITSUN NABAWY*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QORI ALFINA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050068
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 685ce5c980e0c



Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 684ec329ed3d9



Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 682c1be2b4622



Yogyakarta, 16 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6862337cdb848

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSERTUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qori Alfina Rahmawati

NIM : 21105050068

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Metode Pemahaman Hadis Menurut Fatchurrahman Studi Atas Buku Al-Haditsun Nabawy

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu


Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dadi Nurhaedi, S Ag, M Si
NIP.1971121219997031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Qori Alfina Rahmawati

NIM : 21105050068

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Metode Pemahaman Hadis Menurut Fatchurrahman: Studi Atas Buku Al-Haditsun Nabawy

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Saya yang menyetujui

Qori Alfina Rahmawati
NIM: 21105050068

MOTTO

“Esok dirimu kan terbang memeluk mimpi yang akhirnya kesampaian
Esok dirimu kan terbang tak habis fikir kami melepas pemenang”

(Morfem)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqoroh: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua tercinta

Diri saya sendiri



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		Zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṡa	ṡ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah

ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ‘ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta’ aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karamah al-auluyā
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta’ marbutah hiudp atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah dengan h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	Kasrah	I
◌ِ	Fathah	A
◌ُ	Fathah	U

V. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya mati يسعى	Ditulis Ditulis	A <i>yas’ā</i>
Kasrah + ya mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai
-------------------	---------	----

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti Syamsiyah sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (el) ditulis huruf kecil.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو اليفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Metode Pemahaman Hadis Menurut Fatchurrahman Studi: Atas Buku *Al-Haditsun Nabawy*.

Shalawat serta salam senantiasa terpanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

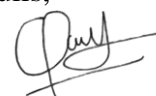
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof Noorhaidi Hasan., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Kaprodi yang banyak membantu dan memberikan arahan selama perjalanan akademik penulis, dan Bapak Asrul, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis dan dosen mata kuliah penulis selama masa kuliah. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dan kesabaran serta arahan selama saya menjadi mahasiswa bapak baik dalam mata kuliah maupun skripsi.
5. Kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Hadis yang turut serta berperan penting bagi penulis selama menempuh studi.
6. Kepada seluruh staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan layanan terbaiknya dalam membantu penulis mencari literatur.
7. Kepada kedua orang tua tercinta penulis ibu Siti Maslukah dan bapak bejo yang senantiasa mendoakan dan mensupport penulis selama penelitian skripsi ini.

Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana agama. Semoga mamak dan bapak sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

8. Kepada mas haikal selaku kakak laki-laki satu-satunya penulis.
9. Kepada Shabrina Aden, Dian Rifqi Fauza, Ersy Salma Nurhuda, Shifanaliya A'zizun, Nisaul Maghfiroh selaku sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Ilmu hadis 2021, Nadya Shilvy, S.Ag. dan Imroatul Karimah, S.Ag. dan lainnya. Terimakasih telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan kuliah. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga meski kelak kita menempuh jalan masing-masing.
11. Kepada Muhammad Hafish. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis menyusun skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun skripsi, dan memberikan dukungan serta menghibur penulis dalam kesedihan, dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
12. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri Qori Alfina Rahmawati sebagai peniliti terimakasih telah berjuang selama ini dan bertahan untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah kuat di setiap keadaan walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat doa, dukungan, dan semangat dari banyak pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi awal dari kontribusi kecil dalam dunia keilmuan. Terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dari proses ini.

Yogyakarta, 7 Mei 2025
Penulis,



Qori Alfina Rahmawati
NIM: 21105050068

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penulisan.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II RIWAYAT HIDUP FATCHURRAHMAN DAN BUKU AL-	
HADITSUN NABAWY	12
A. Profil Fatchurrahman	12
1. Riwayat Hidup Fatchurrahman.....	12
2. Riwayat Pendidikan.....	12
3. Guru-guru Fatchurrahman	12
4. Karya-Karya Fatchurrahman	12
5. Teman-teman Fatchurrahman.....	13
B. Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	14
1. Latar belakang penyusunan buku	14
2. Struktur buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	14
BAB III METODE PEMAHAMAN HADIS FATCHURRAHMAN DI	
DALAM BUKU AL-HADITSUN NABAWY	21
A. Metode Pemahaman Hadis Fatchurrahman Di Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	21
1. Memahami hadis menurut petunjuk Ayat Al-Quran	22
2. Memahami hadis dengan petunjuk bahasa	26
3. Memahami hadis dengan petunjuk hadis yang setema.....	29
4. Memahami hadis dengan petunjuk historis	32
5. Memahami hadis dengan memusykikan makna yang belum jelas.....	33
6. Memahami hadis dengan petunjuk para ulama	38
BAB IV PENERAPAN METODE PEMAHAMAN HADIS DI DALAM BUKU	
AL-HADITSUN NABAWY	43
A. Analisis Penerapan Beberapa Metode Pemahaman Hadis Di Dalam Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	43
1. Hadis yang menggunakan 1 metode.....	53

2. hadis yang menggunakan 2 metode.....	53
3. hadis yang menggunakan 3 metode.....	55
4. hadis yang menggunakan 4 metode.....	56
5. hadis yang menggunakan 5 metode.....	57
6. hadis yang menggunakan metode lengkap	57
B. Contoh Bentuk Penerapan Metode Pemahaman Hadis Fatchurrahman Didalam Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	58
1. Contoh hadis yang menggunakan 1 metode	58
2. Contoh hadis yang menggunakan 2 metode	61
3. Contoh Hadis yang menggunakan 3 metode	62
4. Contoh Hadis yang menggunakan 4 metode	65
5. Contoh Hadis yang menggunakan 5 metode	70
6. Contoh Hadis yang menggunakan metode yang lengkap.....	74
C. Analisis Jumlah Penerapan Metode Pemahaman Fatchurrahman Yang Banyak Digunakan Di <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	82
D. Analisis Jumlah Penerapan Metode Pemahaman Fatchurrahman Yang Jarang Digunakan Di Dalam Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	85
E. Kritik Dan Saran Terhadap Metode Pemahaman Hadis Fatchurrahman Dan Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	87
1. Kritik Terhadap Metode Pemahaman Hadis Fatchurrahman Dan Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	87
2. Saran Terhadap Fatchurrahman Dan Buku <i>Al-Haditsun Nabawy</i>	88
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
CURRICULUM VITAE	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Buku *Al-Haditsun Nabawy* merupakan buku yang disusun untuk membantu mahasiswa khususnya di fakultas tarbiyah dan mahasiswa umum lainnya. Kitab *Al-Haditsun Nabawy* berisi hadits yang berkaitan dengan tauhid, akhlak, dakwah, tarbiyah, fiqh dan lain-lain yang terdiri dari tiga jilid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pemahaman yang dilakukan oleh Fatchurrahman dalam buku *Al-Haditsun Nabawy* dan bagaimana penerapannya dalam buku tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan penelitian perpustakaan, dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif untuk analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fatchurrahman menerapkan enam metode pemahaman hadits, yaitu: 1) memahami hadits dengan petunjuk ayat Al-Qur'an, 2) memahami hadits dengan petunjuk bahasa, 3) memahami hadits dengan hadits dengan tema yang setema, 4) memahami hadits dengan petunjuk historis, (5) memahami hadits dengan memusykilkan makna yang belum jelas, dan 6) memahami hadits dengan petunjuk ulama. Dan hasil variasi penerapan metode dalam kitab *Al-Haditsun Nabawy* adalah: 1) hadits yang menggunakan satu metode ada 4 hadits, 2) hadits yang menggunakan dua metode ada 26 hadits, 3) hadits yang menggunakan tiga metode ada 28 hadits, 4) hadits yang menggunakan empat metode ada 14 hadits, 5) hadits yang menggunakan lima metode ada 5 hadits, dan 6) hadits yang menggunakan enam metode ada 3 hadits.

Kata kunci: *Al-Haditsun Nabawy*, Fatchurrahman, metode pemahaman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The book Al-Haditsun Nabawy is a book that is compiled to help students, especially in the faculty of tarbiyah and other general students. The book of Al-Haditsun Nabawy contains hadith related to monotheism, morality, da'wah, tarbiyah, fiqh and others consisting of three volumes.

This research aims to find out the method of understanding carried out by Fatchurrahman in the book Al-Haditsun Nabawy and how it is applied in the book. This research is a qualitative research based on library research, with data sources consisting of primary and secondary data. Data analysis uses a descriptive approach to analysis.

The results of this study show that Fatchurrahman applies six methods of understanding hadith, namely: 1) understanding hadith with the guidance of verses of the Qur'an, 2) understanding hadith with language instructions, 3) understanding hadith with hadith with the same theme, 4) understanding hadith with historical instructions, (5) understanding hadith by questioning unclear meanings, and 6) understanding hadith with the guidance of scholars. And the results of the variation in the application of methods in the book Al-Haditsun Nabawy are: 1) hadith that uses one method there are 4 hadiths, 2) hadith that uses two methods there are 26 hadiths, 3) hadith that uses three methods there are 28 hadiths, 4) hadith that uses four methods there are 14 hadiths, 5) hadith that uses five methods there are 5 hadiths, and 6) hadith that uses six methods there are 3 hadiths.

Keywords: *Al-Haditsun Nabawy, Fatchurrahman, method of understanding*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah perkembangan hadis memiliki peranan yang sangat menarik karena mengingat hadis sebagai sumber primer setelah Al-quran. Bahkan hadis merupakan pelengkap dari Al-Quran. Pada masa khulafaurasyidin hadis mengalami perkembangan yang sangat signifikan yang mana kemunculan sebuah hadis bermula dari lisan ke lisan lalu berkembang menjadi sebuah tulisan. Bermula dari sebuah kekhawatiran akan kehilangan hadis-hadis nabi muhammad Saw sehingga dilakukannya kodifikasi pada masa umar bin abdul aziz, yang menjadikannya program utama dalam pemerintahannya. Hal ini bertujuan untuk mendokumentasikan hadis agar tidak hilang. Seperti beberapa kitab yang menjadi rujukan dalam memahami hadis seperti shahhih al-bukhari dan beberapa kitab sunan.¹

Munculnya islam di indonesia pada abad ke 13 menandai awal masuknya kajian hadis dan menjadi perangkat dari ajaran islam. Hadis baru berkembang pada abad ke 17 pada abad tersebut, kajian hadis masih terbilang langka dan belum dilakukan secara sistematis. Kondisi tersebut disebabkan beberapa hal salah satunya pada masa itu kajian hadis kurang diperhatikan dan tidak dilakukan secara intens dibandingkan dengan kajian Al-Quran, fiqih, dan Akhlak. Awal dari perkembangan kajian hadis di indonesia dapat ditelusuri pada masa penyebaran

¹ Latiful Wahid, 'Transformasi Hadis Nabi Dari Klalsik , Modern Dan Kontemporer', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2022), pp. 1–10 hlm 4.

islam ke nusantara. Pada masa itu ulama memiliki peranan penting dalam menyebarkan agama islam termasuk pemahaman mengenai hadis. Meskipun pada saat itu hadis masih belum secara luas penyebarannya. Melalui penyebaran agama islam hadis mulai diajarkan dan diterapkan kedalam kehidupan masyarakat.²

Perkembangan kajian hadis di indonesia bisa ditelusuri dari kontribusi Nuruddin Ar-Raniri dan Abdul Rauf As-Singkili kedua ulama tersebut berkontribusi menerjemahkan hadis ke dalam bahasa melayu agar memudahkan masyarakat lokal dalam memahami hadis. Karya Nuruddin "*Hidayat Al-Habib*" yang mengintegrasikan hadis dengan dalil Al-Quran untuk memperkuat argumen yang berbasis pada hadis. Sementara itu, Abdul Rauf menulis dua karya penting dalam bidang hadis seperti penafsiran hadis Arbain karya An-Nawawi dan koleksi hadis-hadis qudis yang diberi judul "*Al-Mawa'izd Al-Badi'ah*" memberikan panduan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu dalam aspek akhlak dan fikih.³

Pada abad ke 18, kajian hadis di indonesia berkembang pesat di tandai dengan masuknya berbagai aliran pemikiran islam seperti aliran sunni dan syiah yang membawa berbagai macam metodologi dalam mempelajari hadis. Para ulama mulai mengembangkan hadis secara sistematis meskipun masih dilakukan dengan cara yang sederhana dan belum terusun secara formal. Perkembangan ini semakin pesat pada abad 19 hingga 20 dengan berdirinya institusi pendidikan islam seperti

² D Indah Syifana Ferdy Pratama, 'Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia Pada Abad 20-21 M', *Jounal El-Furqania*, 07.01 (2021). hlm 95-96

³ Lailiyatun Nafisah, 'Jejak Ulama Hadis Abad 17 : Studi Atas Nuruddin Ar-Raniri Dan Kontribusi Terhadap Hadis Di Nusantara', *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1.1 (2021), pp. 155-76 hlm 156-157.

pesantren dan madrasah yang memberikan perhatian kepada hadis. Ulama termuka pada saat itu seperti Mahfudz at-Tarmasi dan Hasyim Asy 'Ari ikut berperan penting dalam mengembangkan kajian hadis di Indonesia. Kajian hadis pada abad ke 20 ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat yakni munculnya pembaharuan dalam modernisasi. Dalam fase ini telah melahirkan tokoh hadis yang konsen dengan kajian hadis seperti Syuhudi Ismail, Ali Mustafa Yaqub, Luthfi Fathullah, Hasbi Ash-Shiddieqy dan beberapa tokoh hadis yang memiliki karya tulis dibidang kajian hadis.⁴

Salah satu ulama yang berkontribusi penting dalam bidang hadis di Indonesia pada abad 20 adalah Fatchurrahman yang dikenal sebagai ulama hadis kontemporer yang kontribusi pada pengembangan metode skema sanad melalui bukunya *Ikhtisar Musthalahul Hadis* ia memperkenalkan pendekatan sistematis terhadap ilmu hadis, khususnya dalam bentuk penyajian skema sanad yang memudahkan pemahaman mahasiswa dan akademisi.⁵

Fatchurrahman juga di kenal melalui karyanya *Al-Haditsun Nabawy* yang ditulis pada tahun 1970-an. Buku ini menyajikan kumpulan hadis dengan tema-tema keislaman seperti tauhid, dakwah, tarbiyah, dan fikih serta dilengkapi dengan penjelasan ayat-ayat Al-Quran untuk memperkuat makna hadis. melalui karya tersebut Fatchurrahman tidak hanya fokus pada isi hadis tetapi juga menggunakan

⁴ Hadis Junaid Bin Junaid, Muh Nasruddin A, and Muhammad Ismail, 'Historitas Perkembangan Hadits', *Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 2 (2024), pp. 147–58, doi:10.35905/carita.v2i2.7135.

⁵ Akmil Rahmi, Tomi Sukardi, and Agung Satria Wijaya, 'Ikhtisar Jurnal Pengetahuan Islam', *Jurnal Pengetahuan Islam*, 1.1 (2021), pp. hlm 25–38.

cara pemahaman yang menggabungkan isi hadis secara langsung dan melihat konteksnya dalam kehidupan. Namun, minimnya pembahasan terhadap karya ini menjadikan *Al-Haditsun Nabawy* kurang dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih jauh bagaimana metode pemahaman hadis menurut Fatchurrahman, dan melihat bagaimana penerapannya dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul “Metode Pemahaman Hadis Menurut Fatchurrahman: Studi Atas Buku *Al-Haditsun Nabawy*” sebagai fokus penelitian skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pemahaman hadis Fatchurrahman di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*?
2. Bagaimana penerapan metode pemahaman hadis Fatchurrahman di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti ingin memiliki tujuan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pemahaman Fatchurrahman di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*
2. Untuk mengetahui penerapan pemahaman hadis Fatchurrahman di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*.

D. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah diskursus hadis dalam bidang kajian kitab dilingkungan Fakultas Ushuuddin dan Pemikiran Islam khususnya program studi Ilmu Hadis dan juga memberikan penambahan wawasan kepada kita untuk menambah kajian literasi
2. Memudahkan para pengkaji hadis mengetahui metode pemahaman hadis Fatchurrahman di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*.

E. Kajian Pustaka

Berikut penulis paparkan beberapa karya tulis ilmiah dari para peneliti terdahulu sebagai tinjauan bagi penulis dalam meneliti tugas akhir untuk menghindari adanya plagiasi dan pengulangan dalam hasil penelitian.

1. Skripsi Oleh Ika Nurjannah yang berjudul “ Kaidah Dalam Keshahihan Hadis Dalam Buku Ikhtisar Musthalahul Hadis Karya Drs. Fatchur Rahman” pada tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang kualitas hadis yang ada dalam kitab *ikhtisar musthalahul hadis*. Ika Nurjannah menganalisis kaidah-kaidah yang digunakan untuk menentukan kesahihan hadis, serta bagaimana Fatchurrahman menyusun dan mengkategorikan hadis-hadis tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya kriteria keshahihan dalam studi hadis yang menjadi dasar pemahaman hadis yang lebih mendalam.⁶
2. Jurnal“ pemikiran Fatchur Rahman Mengenai Skema Sanad Hadis Dalam

⁶ Ika Nurjana, ‘Kaidah Keshahihan Hadis Menurut Prof Fatchur Rahman Dalam Buku Ikhtisar Musthalahul Hadis’ (UIN Sunan Kalijaga, 2022).

Buku *Ikhtisar Buku Ikhtisar Mushthalahul Hadist*” jurnal ini membahas tentang sumbangan pemikiran Fatchur Rahman yang mengkaji tentang definisi hadis yang terbatas dan definisi yang lebih umum. Penulis menjelaskan bagaimana skema sanad hadis yang diusulkan oleh Fatchurrhman dapat membantu dalam memahami konteks otoritas hadis.⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Amilatul Islamiyah dengan judul Metode pemahaman hadis perspektif Said Nursi (studi analisis buku *Risalah Nur*) dalam skripsi ini membahas metode pemahaman said nursi memahami hadis yakni penerimaannya terhadap hadis mawdhu’ terutama dalam konteks fadhail al-‘amal. Amilatul Islamiyah menganalisis bagaimana Said Nursi menginterpretasikan hadis-hadis tersebut dan implikasinya terhadap pemahaman ajaran islam.⁸
4. Skripsi yang ditulis oleh Muqoddas dengan judul Metode pemahaman hadis Said Agil Husin Al-Munawwar (Tehadap Hadis Kebolehan Suami Memukul Istrinya) Skripsi ini membahas metode hadis yang digunakan Said Agil Husin Al-Munawwar dalam memahami hadis kebolehan suami yang memukul istrinya. Muqoddas menganalisis pendekatan yang diambil oleh Al-Munawwar dalam menafsirkan hadis tersebut serta konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pemahaman tersebut.⁹
5. Skripsi yang ditulis oleh mualiddin dengan judul telaah metode pemahaman

⁷ Rahmi, Sukardi, and Wijaya, ‘Ikhtisar Jurnal Pengetahuan Islam’.

⁸ Amilatul Islamiyah, ‘Metode Pemahaman Hadis Perspektif Said Nursi (Studi Analisis Buku *Risalah Nur*)’, Skripsi, 13.1 (2023), pp. 104–16.

⁹ muqoddas, ‘Metode Pemahaman Hadis Said Agil Husin Al-Munawwar (Tehadap Hadis Kebolehan Suami Memukul Istrinya)’, 2021, p. 6.

hadis hasbi ash-shiddieqy dalam kitab 2002 mutiara hadis. Skripsi ini membahas metode pemahaman hasbi ash-shiddieqy didalam syarah yang berjudul “2002 mutiara hadis”. Mualiddin menganalisis bagaimana Ash-Shiddieqy menyampaikan pemahaman hadis dengan pendekatan yang sistematis dan aplikatif.¹⁰

6. Skripsi yang ditulis oleh Nasir dengan judul pemahaman hadis Nadirsyah Hosen dalam buku “saring sebelum sharing”. Skripsi ini ini membahas tentang model pemahaman hadis Nadirsyah Hosen di dalam buku Saring Sebelum Sharing. Nasir menganalisis bagaimana Hosen menginterpretasikan hadis-hadis dalam konteks media sosial dan komunikasi modern.¹¹
7. Skripsi yang ditulis oleh supriyati dengan judul konsep parenting pada buku propetic parenting: cara Nabi SAW mendidik Anak karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Skripsi ini membahas pemahaman metode hadis yang digunakan pada buku propecting parenting. Supriyati menganalisis bagaimana konsep parenting yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW diterapkan dalam konteks modern.¹²

F. Metode Penulisan

Metode Penelitian menjadi salah satu bagian paling penting yang tidak bisa

¹⁰ mualuddin, ‘Telaah Metode Pemahaman Hadis Nabi Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kitab 2002 Mutiara Hadis’, 2024.

¹¹ Nasir, ‘Pemahaman Hadis Nadirsyah Hosen Dalam Buku “Saring Sebelum Sharing”’ (UIN Sunan Kalijaga, 2022).

¹² Supriyati, ‘Konsep Parenting Pada Buku Propetic Parenting; Cara Nabi Saw Mendidik Anak Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid’ (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

diabaikan sebab hal tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam proses penyusunan skripsi untuk mewujudkan sebuah penelitian yang terstruktur dan sistematis dengan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Agar kajian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai prosedur keilmuan yang berlaku maka perlu ditetapkan sebuah metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kepustakaan (library research) dan melalui jurnal, artikel, dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti memanfaatkan berbagai macam bahan bacaan yang bersangkutan dengan judul "*Al-Haditsun Nabawy*".

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini didapatkan dari beberapa sumber yang berhubungan dengan topik penelitian. Melalui berbagai tahap penelusuran, pengumpulan, dan penilaian berbagai literatur yang terkait dengan masalah dengan penelitian ini. Peneliti membagi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi dua yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.

Adapun sumber data primer yang akan digunakan pada penelitian ini adalah buku *Al-Haditsun Nabawy* jilid 1,2 dan 3. Kemudian sumber data sekunder yang akan digunakan di penelitian ini adalah berupa literatur-literatur yang setema dengan topik penelitian.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research), yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, baik berupa jurnal, skripsi, maupun bahan bacaan lainnya. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis terhadap buku *Al-Haditsun Nabawy* untuk memahami metode pemahaman hadis yang digunakan oleh Fatchurrahman.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dalam hal ini, peneliti menganalisis metode pemahaman hadis Fatchurrahman yang terdapat dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*. Peneliti juga menyusun data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah penyajian analisis penerapan metode yang digunakan oleh Fatchurrahman.

5. Teknik Analisis Data

Langkah terakhir adalah teknik analisis data. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, serta menganalisis seluruh data yang diperoleh berkaitan dengan metode pemahaman hadis menurut Fatchurrahman.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis dan komperhensif penulis membaginya menjadi lima bab pembahasan teknik yakni sebagai berikut:

Bab Pertama yakni pendahuluan yang terbagi kedalam beberapa sub-bab diantaranya ialah latar belakang penelitian yang didalamnya terkait problem

akademik yang selanjutnya problem tersebut diuraikan kedalam beberapa point rumusan masalah yang bertujuan untuk mengontrol jalannya penelitian agar lebih terfokus dan terarah. Tak hanya itu didalam pendahuluan juga terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan serta tinjauan penelitian untuk melihat kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian yang dilakukan penulis.

Bab Kedua pada bab ini akan membahas terkait biografi Fatchurrahman seperti latar belakang pendidikan, guru, serta karya-karyanya. Selain itu, profil buku *Al-Haditsun Nabawy* akan di jelaskan mencakup tujuan penulisan, dan struktur penyusunan buku *Al-Haditsun Nabawy*.

Bab Ketiga sebagaimana metode penelitian pada umumnya maka dalam bab ketiga ini akan membahas secara menyeluruh mengenai metode pemahaman hadis yang diajukan Fatchurrahman di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy* penjelasan akan mencakup pendekatan yang digunakan serta bagaimana metode tersebut dapat membantu pembaca dalam memahami hadis secara lebih baik.

Bab Keempat ini membahas secara sistematis mengenai penerapan metode pemahaman hadis yang digunakan oleh Fatchurrahman dalam buku *Al-Haditsun Nabawy*. Pembahasan dimulai dengan analisis terhadap beberapa metode yang diterapkan pada berbagai hadis dalam buku tersebut. Selanjutnya, akan disajikan contoh-contoh bentuk penerapan metode berdasarkan jumlah metode yang digunakan, mulai dari satu metode hingga metode yang lengkap. Bab ini juga mencakup analisis penggunaan metode baik yang paling sering digunakan maupun yang jarang diterapkan. Di bagian akhir, peneliti memberikan kritik serta saran

terhadap metode pemahaman hadis yang diajukan oleh Fatchurrahman dan isi buku *Al-Haditsun Nabawy*.

Bab Kelima berisi kesimpulan dari hasil penelitian penulis serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku *Al-Haditsun Nabawy* merupakan buku yang disusun sebagai pegangan bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan mahasiswa umum, didalamnya berisikan hadis-hadis yang berkaitan dengan tauhid, Akhlak, dakwah, tarbiyah, fiqih dan lainnya.

Dalam memahami hadis-hadis yang termuat di dalam buku *Al-Haditsun Nabawy* Fatchurrahman menggunakan 6 metode yaitu : 1) memahami hadis dengan petunjuk ayat Al-Quran, (2 memahami hadis dengan petunjuk bahasa, 3) memahami hadis dengan hadis yang setema, (4 memahami hadis dengan petunjuk historis, (5 memahami hadis dengan memusykilkan makna yang belum jelas, dan (6 memahami hadis dengan petunjuk para ulama.

Adapun Penerapan metode pemahaman Fatchurrahman didalam *Al-Haditsun Nabwy* sangat beragam terdapat 28 hadis yang menggunakan tiga metode, 26 hadis menggunakan dua metode, 14 hadis menggunakan empat metode, 5 hadis menggunakan lima metode, dan 3 hadis menggunakan metode yang lengkap.

Berdasarkan analisis penerapannya metode yang paling sering digunakan dalam buku ini adalah memahami hadis dengan hadis yang setema, memahami hadis dengan petunjuk Al-Quran, dan memahami hadis dengan petunjuk bahasa. Adapun metode yang jarang digunakan adalah memahami hadis dengan memusykilkan makna yang belum jelas, memahami hadis dengan petunjuk historis, dan memahami hadis dengan petunjuk ulama.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan dalam penggunaan metode tertentu yang dianggap lebih relevan dan mudah diterapkan, sekaligus memberikan peluang untuk pengembangan kajian dengan pendekatan-pendekatan yang selama ini jarang digunakan.

B. Saran

Penelitian mengenai Fatchurrahman masih jarang dilakukan oleh para peneliti, baik dari segi pemikiran atau karya-karyanya. Hal ini merupakan peluang yang sangat baik dan seharusnya dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti yang memiliki minat dalam bidang kajian tokoh hadis, khususnya dalam pengembangan metode pemahaman hadis.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menyadari masih adanya berbagai kekurangan, baik dalam segi analisis maupun cakupan pembahasan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada para akademisi dan pengkaji ilmu hadis agar dapat melanjutkan dan mengembangkan kajian terhadap pemikiran serta kontribusi Fatchurrahman dalam studi hadis.

Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam pendekatan metodologis yang digunakan oleh Fatchurrahman, mengkaji karya-karyanya secara lebih luas, serta melakukan komparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lain dalam bidang yang sama. Dengan demikian, khazanah keilmuan hadis akan semakin kaya dan beragam, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan studi keislaman kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Qurrotul, 'Kritik Matan Hadis Perspektif Mahmud Abū Rayyah', *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 2.2 (2021), p. 170, doi:10.30595/ajsi.v2i2.11815
- Ali Ramadhan Rafsanjani, and Muhammad Fathul Khoiry, 'Sunnah Nabi Dan Metode Memahaminya Menurut Yusuf Al-Qardhawi', *Madaniyah*, 13.2 (2024), pp. 294–308, doi:10.58410/madaniyah.v13i2.595
- Amilatul Islamiyah, 'Metode Pemahaman Hadis Perspektif Said Nursi (Studi Analisis Buku Risalah Nur)', *Skripsi*, 13.1 (2023), pp. 104–16
- Fatchurrahman, *Al-Haditsun Nabawy Jilid 1* (MENARA KUDUS, 1966)
- , *Al-Haditsun Nabawy Jilid 2* (MENARA KUDUS, 1979)
- , *Al-Haditsun Nabawy Jilid 3* (MENARA KUDUS, 1982)
- , *Ikhtisar Mushthalahul Hadist* (Al-Ma' Arif, 1974)
- FERDY PRATAMA, D Indah Syifana, 'Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia Pada Abad 20-21 M', *Journal El-Furqania*, 07.01 (2021)
- Hakim, Lukmanul, 'Prinsip Dan Metodologi Pemahaman Hadits', *Wasathiyah : Jurnal Studi Keislaman*, 1.1 (2020), pp. 24–39 <<https://e-journal.stishid.ac.id/index.php/wasathiyah/article/view/64>>
- Junaid Bin Junaid, Hadis, Muh Nasruddin A, and Muhammad Ismail, 'Historitas Perkembangan Hadits', *Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 2 (2024), pp. 147–58, doi:10.35905/carita.v2i2.7135
- Kasman, Devi Suci Windariyah, and Risya Fadiha, 'Metode Penelitian Fiqh', *AHCS: Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3.1 (2022), pp. 156–60
- mualuddin, 'Telaah Metode Pemahaman Hadis Nabi Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kitab 2002 Mutiara Hadis', 2024
- muqoddas, 'Metode Pemahaman Hadis Said Agil Husin Al-Munawwar (Tehadap Hadis Kebolehan Suami Memukul Istrinya)', 2021, p. 6
- Nafisah, Lailiyatun, 'Jejak Ulama Hadis Abad 17 : Studi Atas Nuruddin Ar-Raniri Dan Kontribusi Terhadap Hadis Di Nusantara', *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1.1 (2021), pp. 155–76
- Nasir, 'Pemahaman Hadis Nadirsyah Hosen Dalam Buku "Saring Sebelum Sharing"' (UIN Sunan Kalijaga, 2022)
- Nurjana, Ika, 'Kaidah Keshahihan Hadis Menurut Prof Fatchur Rahman Dalam Buku Ikhtisar Musthalahul Hadis' (UIN Sunan Kalijaga, 2022)

- Rahmi, Akmil, Tomi Sukardi, and Agung Satria Wijaya, 'Ikhtisar Jurnal Pengetahuan Islam', *Jurnal Pengetahuan Islam*, 2021
- Supriyati, 'Konsep Parenting Pada Buku Propetic Parenting; Cara Nabi Saw Mendidik Anak Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid' (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022)
- Suryani, Suryani, 'Metode Dan Pendekatan Dalam Pemahaman Hadis', *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3.3 (2022), pp. 388–98
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Rasionalisasi Pemahaman Hadis, Sustainability (Switzerland)*, 2023, XI
- Wahid, Latiful, 'Transformasi Hadis Nabi Dari Klalsik , Modern Dan Kontemporer', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2022), pp. 1–10
- Wahid, Ramli Abdul, 'Hadis Di Indonesia', *Perkembangan Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia*, 3.2, pp. 208–20
- Wulandari, Susi, and Muhid, 'Pemahaman Terhadap Hadis Dengan Pendekatan Linguistik', *Universum*, 16.2 (2022), pp. 1–23, doi:10.30762/universum.v16i2.285